

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
PUSAT KEBUDAYAAN LAMPUNG  
DI KAWASAN WISATA MENARA SIGER**

**TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik(S1)  
Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya

Oleh :  
**DEDY MULYONO**  
**03061181520063**

Dosen Pembimbing :  
**Dr. MAYA FITRI OKTARINI, S.T., M.T.**  
**NIP. 19751005200812002**

**HUSNUL HIDAYAT, S.T., M.Sc.**  
**NIP. 198319242012121001**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019-2020**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

### **PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN LAMPUNG DI KAWASAN WISATA MENARA SIGER**

#### **TUGAS AKHIR**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh :

**DEDY MULYONO**  
**NIM. 03061181520063**

Palembang, Januari 2020

Menyetujui,

Pembimbing I

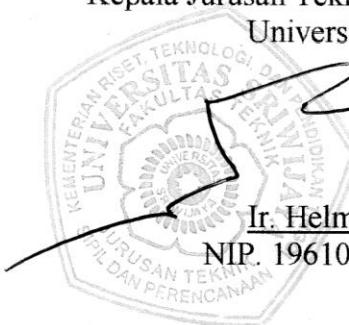
*Maya Fitri*

Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.  
NIP. 19751005200812002

Pembimbing II

*Husnul Hidayat*  
Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.  
NIP. 198319242012121001

Mengetahui,  
Kepala Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya



*Ir. Helmi Haki, M.T.*  
Ir. Helmi Haki, M.T.  
NIP. 196107031991021001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan Judul "Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Lampung di Kawasan Wisata Menara Siger" telah dipertahankan dihadapan Tim Pengaji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Januari 2020.

Palembang, Januari 2020

Pembimbing :

1. Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.

NIP. 19751005200812002

(*MayaFitri*)  
\_\_\_\_\_  
(*J*)

2. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.

NIP. 198319242012121001

Pengaji :

1. Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.

NIP. 19581220195831002

(*Ari*)  
(*Hari*)

2. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc.

NIP. 197707242003121005

Mengetahui,  
Kepala Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya



Ir. Helmi Haki, M.T.  
NIP. 196107031991021001

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dedy Mulyono  
Nim : 03061181520063  
Program Studi : Teknik Arsitektur  
Alamat : Dusun Srimenanti, Jl. Pramuka RT. 22 RW. 05, Labuhan  
Ratu 2, Way Jepara, Lampung Timur, Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Perencanaan dan Perancangan dengan  
Judul ;

### **Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Lampung di Kawasan Wisata Menara Siger**

Merupakan judul yang orisinal serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas  
akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya  
pertanggungjawabkan.

Palembang, Januari 2020



Dedy Mulyono  
NIM : 03061181520063

## ABSTRAK

### Perencanaan dan Perancangan Pusat Kebudayaan Lampung di Kawasan Wisata Menara Siger

Dedy Mulyono

03061181520063

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya  
Email: [dedymulyono103@gmail.com](mailto:dedymulyono103@gmail.com)

Menara Siger merupakan *landmark* Provinsi Lampung yang berada di dekat Pelabuhan Bakauheni. Menara Siger juga merupakan gerbang Provinsi Lampung penyambut pendatang dari arah laut. Bangunan ini terlihat menawan dari kejauhan, namun saat ini dalam kondisi yang tidak terawat, sepi pengunjung dengan fungsi bangunannya tidak jelas. Proyek Tugas Akhir ini menawarkan upaya revitalisasi untuk mengubah citra bangunan dan kawasannya. Revitalisasi dilakukan dengan menambah fungsi baru sebagai pusat kebudayaan Lampung. Perancangannya menggunakan konsep regionalisme yang mengangkat identitas lokal. Konsep ini memunculkan identitas arsitektur kebudayaan Lampung dalam bentuk ruang dan bangunan yang terletak pada tapak yang berkontur perbukitan. Pola ruang mengadaptasi rumah adat Lampung yaitu terdapat tangga masuk yang dinaungi atap, teras (serambi), dan ruang dalam bangunan. Konsep fasade bangunan mengadopsi arsitektur rumah adat Lampung dengan ornamen-ornamennya. Bentuk atap mempertimbangkan kontekstual dengan tapak yang berkontur perbukitan. Tapak sendiri harus terkoneksi dengan Menara Siger. Hal ini diwujudkan dengan adanya jalur pedestrian dengan pohon penanda jalur, taman diantara bangunan dan Menara Siger, serta amphiteater.

**Kata kunci:** Menara Siger, landmark, regionalisme, rumah adat Lampung, kontur

Palembang, Januari 2020

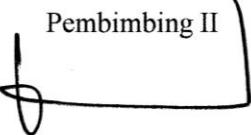
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.  
NIP. 19751005200812002

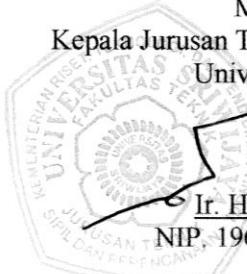
Pembimbing II

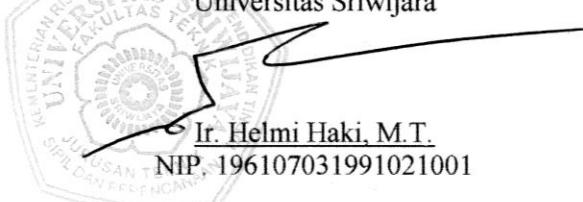


Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.  
NIP. 198319242012121001

Mengetahui,

Kepala Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Sriwijaya



  
Ir. Helmi Haki, M.T.  
NIP. 196107031991021001

## ***ABSTRACT***

### ***Planning and Designing Lampung Cultural Center in Siger Tower Tourism Area***

Dedy Mulyono  
03061181520063

*Architecture Program, Faculty of Engineering, Sriwijaya University  
Email: dedymulyono103@gmail.com*

*The Siger Tower building near the Bakauheni port is a landmark of Lampung. Siger Towes is also the gate of Lampung Province and greeting migrants from the sea. This building looks charming form a distance, but currently that was not maintained, less visitors with unclear building function. This final project offers a revitalization to change the image of the building and the area. Revitalization is done by adding a new function as the cultural center of Lampung. Concept of the design is regionalism which raising a local identity. This concept raises identity of Lampung cultural architecture in the form and space which the site placed on contour of hills. The pattern of spaces adapt the traditional house of Lampung which the entrance stairs with covered by roof, terrace (porch), and the main room of the building. The building facade concept adopts a Lampung traditional house architecture with the ornaments. The shape of the roof considers the contextual with contour of hills. The site is must be connected to the Siger Tower. This realized by the existence of a pedestrian with trees pathway, a park, and an amphitheatre.*

***Keywords: The Siger Towes, landmark, regionalism, Lampung traditional house, contour.***

Palembang, January 2020

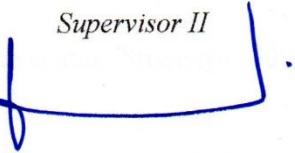
Approved by,

Supervisor I



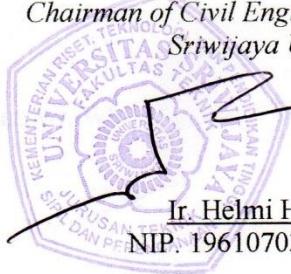
Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.  
NIP. 19751005200812002

Supervisor II

  
Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.  
NIP. 198319242012121001

Acquainted by,

Chairman of Civil Engineering and Planning  
Sriwijaya University

  
Ir. Helmi Haki, M.T.  
NIP. 196107031991021001

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum wr. Wb

Dengan mengucap puja dan puji syukur atas ke hadirat Allah SWT, yang atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulisan dan penyusunan laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan ini disusun untuk melengkapi persyaratan dalam rangka memenuhi kurikulum perkuliahan di Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan laporan ini banyak sekali bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan ini, khususnya kepada :

1. Ibu Ir. Tutur Lussetyowati, M.T., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T., selaku pembimbing 1 Pra Tugas Akhir yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi arahan, masukan, dan ilmu kepada saya sehingga dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.
3. Bapak Husnul Hidayat, S.T., M.Sc., selaku pembimbing 2 Pra Tugas Akhir yang juga telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi arahan, masukan, dan ilmu kepada saya sehingga dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik.
4. Rekan mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, khususnya angkatan 2015.
5. Seluruh pihak terkait lainnya.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua orangterutama bagi yang membacanya.

Wassalamualaikum wr. Wb

Indralaya, Januari 2020

Dedy Mulyono

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	III
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR GAMBAR .....	VI
Bab I      Pendahuluan.....	1
I.1 Latar Belakang .....	1
I.2 Masalah Perancangan.....	3
I.3 Tujuan dan Sasaran .....	3
I.4 Ruang Lingkup.....	3
I.5 Sistematika Pembahasan .....	4
Bab II     Tinjauan Pustaka.....	5
II.1 Pemahaman Proyek .....	5
II.2 Tinjauan Umum .....	5
II.2.1 Pusat.....	5
II.2.2 Kebudayaan .....	5
II.2.3 Kebudayaan Lampung .....	9
II.2.4 Kawasan Wisata Menara Siger.....	26
II.3 Tinjauan Fungsional.....	28
II.4 Lokasi .....	30
II.5 Tinjauan Obyek Sejenis .....	32
II.5.1 Singkawang Cultural Center.....	32
II.5.2 Institut Français d'Indonésie (IFI) .....	35
II.5.3 Kesimpulan.....	36
Bab III    Metode Perancangan.....	37
III.1 Pengumpulan Data.....	37
III.2 Proses Analisis Data .....	37
III.3 Perumusan Konsep .....	38
III.4 Kerangka Berpikir Perancangan .....	39
Bab IV    Analisis perancangan.....	41
IV.1 Analisis Fungsional .....	41
IV.1.1 Analisa aktivitas dan pelaku .....	41
IV.1.2 Analisan kebutuhan ruang .....	42
IV.2 Analisis Spasial / Ruang .....	46
IV.3 Analisis Kontekstual / Tapak.....	53
IV.4 Analisis Geometri dan <i>Enclosure</i> .....	60
IV.4.1 Analisa Geometri .....	60
IV.4.2 Analisa <i>Enclosure</i> .....	64
Bab V     Sintesis dan Konsep Perancangan .....	65
V.1 Sintesis Perancangan.....	65
V.1.1 Sintesis Perancangan Tapak .....	65
V.1.2 Sintesis Perancangan Arsitektur .....	65
V.1.3 Sintesis Perancangan Struktur .....	66
V.1.4 Sintesis Perancangan Utilitas.....	66

V.2	Konsep Perancangan .....	66
V.2.1	Konsep Perancangan Tapak.....	66
V.2.2	Konsep Perancangan Arsitektur .....	67
V.2.3	Konsep Perancangan Struktur .....	69
V.2.4	Konsep Perancangan Utilitas.....	69
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>
	<b>LAMPIRAN LAPORAN PERANCANGAN .....</b>	<b>74</b>
Bab I	Pendahuluan.....	74
I.1	Latar Belakang .....	74
I.2	Masalah Perancangan.....	76
I.3	Tujuan dan Sasaran .....	76
I.4	Lokasi.....	76
Bab II	<b>TRANSFORMASI PROSES PERANCANGAN .....</b>	<b>78</b>
II.1	Sintesis Perancangan.....	78
II.1.1	Sintesis Perancangan Tapak .....	78
II.1.2	Sintesis Perancangan Arsitektur .....	78
II.1.3	Sintesis Perancangan Struktur .....	79
II.1.4	Sintesis Perancangan Utilitas.....	79
II.2	Konsep Perancangan .....	79
II.2.1	Konsep Perancangan Tapak.....	79
II.2.2	Konsep Perancangan Arsitektur .....	80
II.2.3	Konsep Perancangan Struktur .....	81
II.2.4	Konsep Perancangan Utilitas.....	82
Bab III	<b>HASIL PERANCANGAN .....</b>	<b>85</b>
III.1	Kawasan.....	85
III.2	Denah.....	87
III.3	Tampak dan Potongan .....	89
III.4	Struktur dan Utilitas.....	94
III.5	Perspektif.....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo Provinsi Lampung Sang Bumi Ruwa Jurai .....	9
Gambar 2 Mahkota siger (kanan siger Lampung Pepadun dan kiri siger Lampung Saibatin) .....	10
Gambar 3 Aksara Lampung .....	13
Gambar 4 <i>Nuwo Sesat</i> (rumah adat Lampung) .....	14
Gambar 5 Rumah adat Nuwo Balak.....	15
Gambar 6 Rumah adat Lamban Balak .....	16
Gambar 7 Rumah adat Lamban Balak .....	17
Gambar 8 Kain tapis (kerajinan tradisional Lampung).....	17
Gambar 9 Pakaian Adat Lampung .....	18
Gambar 10 Pakaian adat Lampung untuk laki – laki beserta aksesoris .....	19
Gambar 11 Pakaian adat Lampung perempuan beserta aksesoris .....	20
Gambar 12 Peserta tari sige.....	21
Gambar 13 Pertunjukan Tari Melinting .....	22
Gambar 14 Pertunjukan tari cangget.....	22
Gambar 15 Pertunjukkan tari bedana.....	23
Gambar 16 Pertunjukkan tari merak .....	24
Gambar 17 Logo Sanggar Tari Sasana Budaya Bandar Lampung .....	25
Gambar 18 Menara Siger .....	26
Gambar 19 Monumen titik nol Sumatera.....	27
Gambar 20 Pemandangan dari puncak Menara Siger .....	28
Gambar 21 Tampak udara lokasi bangunan Menara Siger .....	30
Gambar 22 View sekitar lokasi Menara Siger .....	31
Gambar 23 Singkawang Cultural Center .....	32
Gambar 24 Benda – benda yang dipamerkan pada Singkawang Cultural Center	33
Gambar 25 Denah bangunan Singkawang Cultural Center .....	34
Gambar 26 Tata massa bangunan Singkawang Cultural Center .....	34
Gambar 27 Tampak bangunan Institut Français d’Indonésie .....	35
Gambar 28 Site Plan bangunan Institut Français d’Indonésie .....	35
Gambar 29 Interior bangunan Institut Français d’Indonésie.....	36
Gambar 30 Skema hubungan ruang – ruang utama .....	51
Gambar 31 Skema hubungan ruang untuk kelompok ruang pertunjukkan.....	52
Gambar 32 Skema hubungan ruang untuk kelompok ruang pengelola .....	52
Gambar 33 Skema hubungan ruang untuk kelompok ruang tambahan .....	53
Gambar 34 Skema hubungan ruang untuk kelompok ruang servis.....	53
Gambar 35 Keseluruhan analisa tapak .....	54
Gambar 36 Lokasi site proyek pereancangan pusat kebudayaan .....	55
Gambar 37 Tiga bentuk dasar (lingkaran, segitiga, dan bujursangkar) .....	61
Gambar 38 Standar jarak pandang pada ruang pameran.....	62
Gambar 39 Pola ruang rumah adat Nuwo Sesat.....	63
Gambar 40 Geometri ruang.....	63
Gambar 41 Rumah adat Nuwo Sesat .....	64
Gambar 42 Skema perancangan tapak .....	65

Gambar 43 Konsep tapak dan perletakkan massa.....	67
Gambar 44 Pola ruang Rumah Adat Nuwo Sesat dan ornament budaya Lampung .....	68
Gambar 45 Sistem pembuangan air .....	69
Gambar 46 sistem jaringan listrik .....	71
Gambar 47 Tampak udara lokasi bangunan Menara Siger .....	76
Gambar 48 View sekitar lokasi Menara Siger .....	77
Gambar 49 Skema perancangan tapak .....	78
Gambar 50 Konsep tapak dan perletakkan massa.....	80
Gambar 51 Pola ruang Rumah Adat Nuwo Sesat .....	81
Gambar 52 Sistem pembuangan air .....	82
Gambar 53 sistem jaringan listrik .....	84
Gambar 54 Site Plan & Block Plan.....	85
Gambar 55 Tampak Kawasan .....	86
Gambar 56 Potongan Kawasan .....	86
Gambar 57 Denah Lantai 1 .....	88
Gambar 58 Denah Lantai 2 .....	89
Gambar 59 Tampak.....	89
Gambar 60 Tampak.....	90
Gambar 61 Tampak.....	90
Gambar 62 Tampak.....	91
Gambar 63 Tampak.....	91
Gambar 64 Potongan.....	93
Gambar 65 Isometri Struktur .....	95
Gambar 66 Isometri Utilitas.....	96
Gambar 67 Perspektif Eksterior dan Interior .....	97

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **I.1 Latar Belakang**

Menara Siger, terletak di kawasan Kawasan Wisata Menara Siger kota Bakauheni kabupaten Lampung Selatan provinsi Lampung yang merupakan pintu gerbang pulau Sumatera untuk jalur darat dan laut. Menara Siger menjadi penanda bahwa jika menara tersebut sudah terlihat dari laut, maka Lampung dan pulau Sumatera sudah berada di depan mata. Letaknya yang berada diatas bukit dan sekaligus pelabuhan Bakauheni yang tepat berada di depannya, membuat Menara Siger terlihat menawan.

Menara Siger sendiri merupakan tempat yang biasa digunakan ketika ada acara yang berkaitan dengan kebudayaan Lampung. Terkadang tempat tersebut dijadikan sebagai tempat pertunjukkan tari melinting atau tarian adat Lampung. Selain itu, kegiatan adat lain juga dilakukan ditempat itu.

Menara Siger memiliki penampilan berbeda ketika dilihat dari dekat. Dari jauhan memang terlihat menawan. Namun ketika dikunjungi dan dilihat dari dekat, bangunan tersebut jauh dari kata menawan. Menara Siger yang sepi pengunjung, kurang terawat, dan fungsi yang tidak jelas tekuak saat berkunjung. Bangunan yang mulai dimakan usia, dinding yang berlumut, pintu darurat dari triplek, plafon rusak, dan ketidak jelasan fungsi ruang menjadi kesan pertama saat memasuki bagian dalam Menara Siger.

Revitalisasi untuk Kawasan Wisata Menara Siger diperlukan guna mengubah citra kurang terawat dan sepi menjadi ramai dan terawat. Dalam hal ini, direncanakan sebuah bangunan baru yaitu Pusat Kebudayaan Daerah Lampung yang berada pada kawasan tersebut guna memvitalkan kembali Kawasan Wisata Menara Siger.

Pusat Kebudayaan Daerah Lampung merupakan bangunan yang akan menampung seluruh kegiatan yang berkaitan dengan kebudayaan dan rekam jejak kebudayaan daerah Lampung. Bangunan tersebut akan memamerkan benda – benda kerajinan

setempat dan kesenian daerah. Selain itu, bangunan ini juga akan menunjukkan informasi singkat tentang Lampung.

Kebudayaan sendiri merupakan hal yang sudah ada pada masa lampau. Kebudayaan merupakan hasil dari pola perilaku manusia. Kesenian, kerajinan, dan kegiatan adat merupakan hasil dari pola perilaku manusia pada masa lampau yang membudaya. Kebudayaan menjadi ciri khas suatu daerah yang membedakannya dengan daerah lainnya. Dan pada era sekarang, kebudayaan sudah mulai memudar. Hal ini dikarenakan generasi mudanya yang kurang mengerti dan tidak memelihara dan menerapkan kebudayaan yang telah ada. Hal ini dapat mengurangi, mengubah, bahkan menghilangkan suatu kebudayaan daerah.

Dengan perencanaan “Pusat kebudayaan daerah Lampung” diharapkan kawasan wisata Menara Siger akan lebih ramai dikunjungi. Saat lokasi lebih ramai dikunjungi, perawatan bangunan akan lebih baik lagi. Sehingga Menara Siger sebagai pintu gerbang pulau Sumatera tidak hanya dilihat dari kejauhan saja melainkan juga dikunjungi para pendatang yang melewatinya. Saat mengunjungi Menara Siger, para pendatang tidak kecewa dengan keadaan Menara Siger dan menarik banyak pengunjung baru.

Selain itu, perencanaan “Pusat kebudayaan daerah Lampung” diharapkan dapat meningkatkan minat generasi muda terhadap kebudayaan. Dimana kebudayaan daerah yang telah dijaga oleh para pendahulu hingga saat ini merupakan hal yang patut dipertahankan. Sehingga kebudayaan daerah tetap ada hingga masa yang akan datang. Serta dapat dinikmati oleh generasi masa depan sebagai ciri suatu daerah dan hal yang dikagumi dari daerah tersebut.

## **I.2 Masalah Perancangan**

Adapun permasalahan dalam perancangan Pusat Kebudayaan Daerah Lampung di Kawasan Wisata Menara Siger yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimakah perancangan pusat kebudayaan yang dapat berhubungan langsung dengan Menara Siger tanpa menghilangkan karakter dan menutupi bangunan sebagian atau seluruh bagian Menara Siger?
2. Bagaimakah pertimbangan perancangan pusat kebudayaan yang dapat mencerminkan budaya lampung dalam segi bentuk bangunan dan pola ruang?

## **I.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan dari perencanaan dan perancangan Pusat Kebudayaan Daerah Lampung di Kawasan Wisata Menara Siger yaitu sebagai berikut :

1. Merancang pusat kebudayaan yang dapat berhubungan langsung dengan Menara Siger tanpa menghilangkan karakter dan menutupi bangunan sebagian atau seluruh bagian Menara Siger.
2. Merancang pusat kebudayaan yang dapat mencerminkan budaya lampung dalam segi bentuk bangunan dan pola ruang.

## **I.4 Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup dari pembahasan yaitu :

1. Pembahasan ditekankan pada ilmu arsitektur yang dapat menciptakan bangunan Pusat Kebudayaan Daerah Lampung di Kawasan Wisata Menara Siger.
2. Kajian perencanaan dan perancangan yang dibatasi bangunan Pusat Kebudayaan Daerah Lampung di Kawasan Wisata Menara Siger.
3. Pembahasan mengenai site yang akan dipakai untuk bangunan Pusat Kebudayaan Daerah Lampung di Kawasan Wisata Menara Siger.

## **I.5 Sistematika Pembahasan**

Susunan garis besar sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan secara umum latar belakang tentang pemilihan masalah dan penyelesaiannya, perumusan masalah yang ditemukan, maksud dan tujuan penulisan, serta metode penulisan laporan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dilakukan kajian – kajian teori terhadap perancangan secara umum dan khusus berdasarkan sumber – sumber yang ada dan kemudian digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan dan merancang.

### **BAB 3 METODE PERANCANGAN**

Pada bab ini berisi tentang metode rancang yang akan dilakukan dalam rangka mewujudkan hasil dari perancangan (desain).

### **BAB 4 ANALISA PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang analisa – analisa yang berkaitan dengan proses perancangan mulai dari analisa fungsi hingga analisa site.

### **BAB 5 SINTESA DAN KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini berisi jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat dan diungkap pada bab pendahuluan dengan membuat sintesa perancangan dan konsep dari perancangan yang akan dilakukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alam, B. (1998). Globalisasi dan Perubahan Budaya : Perspektif Teori Kebudayaan. *Antropologi Indonesia*, 2 - 5.
- Ching, F. D. (2008). *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatatan*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Syaifuddin, A. (2015). Pembinaan Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Lamongan Melalui Keterampilan Kerajinan. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*. Vol.03 No.02, 129.
- White, E. T. (1983). *Site Analysis*. Florida: Architectural Media Ltd.
- Zahnd, M. (2009). *Pendekatan dalam perancangan arsitektur*. Yogyakarta: Kanisius.

### **Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):**

- Sani. (2012, April 18). <http://lampung.tribunnews.com/2012/04/18/lestarikan-budaya-lampung-dengan-bedana-dan-tari-seambah>. Retrieved April 27, 2019, from <http://lampung.tribunnews.com/>:
- <http://lampung.tribunnews.com/2012/04/18/lestarikan-budaya-lampung-dengan-bedana-dan-tari-seambah>
- Sari, D. A. (2015, Desember 10). <http://malahayati.ac.id/?p=14153>. Retrieved April 27, 2019, from <http://malahayati.ac.id>: <http://malahayati.ac.id/?p=14153>
- Setiawan, W. (2018, 6 22). *Macam - macam keunikan rumah adat lampung*. Retrieved 3 25, 2019, from www.Lampung.co: [https://www.lampung.co/blog/macam-keunikan-rumah-adat-lampung](https://www.lampung.co/blog/macam-macam-keunikan-rumah-adat-lampung)
- Syani, A. (2013, 4 2). *Falsafah Hidup Masyarakat Lampung Sebuah Wacana Terapan*. Retrieved 3 25, 2019, from staff.unila.ac.id:
- <http://staff.unila.ac.id/abdulsyani/2013/04/02/falsafah-hidup-masyarakat-lampung-sebuah-wacana-terapan/>